



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Ulasan Pasar

Kuartal III 2023



Investment Communication




HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Ringkasan Global

Kuartal III 2023


- Awal Agustus 2023, Fitch Ratings menurunkan peringkat kredit utang pemerintah AS dari AAA menjadi AA+. Meningkatnya nilai utang pemerintah AS secara signifikan dan berulangnya masalah pagu utang (*debt ceiling*) menjadi penyebabnya.
- Bank Sentral AS (*The Fed*) menaikkan *Fed Funds Rate (FFR)* sebesar 0.25% menuju 5,25 – 5,50% pada pertemuan bulan Juli 2023.
- Inflasi AS berada di 3.7% yoy pada bulan September 2023, turun jauh dibandingkan 8.2% di bulan Agustus 2022.
- Produk Domestik Bruto (PDB) AS tumbuh melebihi ekspektasi di angka 2,4% (yoy) pada kuartal II/2023, menunjukkan ketahanan ekonomi AS yang baik.
- Sektor manufaktur Tiongkok kembali ke jalur ekspansi di bulan September 2023 (Indeks PMI/Purchasing Managers Index Manufaktur September 50,2 vs 49,7 di Agustus).
- Produk Domestik Bruto (PDB) Tiongkok tumbuh di bawah ekspektasi, sebesar 6,3% (yoy) pada kuartal II – 2023.



👉 Mata uang Dolar AS kembali menguat terhadap mata uang lain di dunia (Indeks mata uang USD DXY menguat 3,17% sepanjang kuartal III 2023).

👉 Harga minyak Brent, naik signifikan sebesar 27.2% selama kuartal III 2023, mencapai USD 95.3 per barrel.

👉 Imbal hasil obligasi pemerintah AS – 10Y di akhir Juni 2023 sebesar 3.84% vs 4.57% di akhir September 2023



Sumber: Bloomberg Oktober 2023



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Pasar Saham Global Turun 3-4% di Kuartal III 2023



Sumber: Bloomberg Oktober 2023



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Data Ekonomi Indonesia Per Akhir Kuartal III 2023

Inflasi tahunan dalam tiga bulan terakhir berada dalam rentang 2-4% (+3.08% Juli, +3.27% Agustus, +2.28% September)

Suku Bunga Acuan Bank Indonesia Tetap Bertahan pada 5,75%

Nilai Tukar Rupiah melemah - 3.08% ke 15,455 per USD

Indeks manufaktur PMI bulan September berada pada 52,3 (vs. 53,9 di bulan Agustus)

Posisi Cadangan Devisa Indonesia turun -1.92% ke USD 134,9 Milyar di akhir akhir kuartal III 2023.

Neraca Perdagangan Indonesia Surplus Total Sebesar USD 24,33 miliar selama tahun berjalan per Agustus 2023

Sumber: Bloomberg dan Badan Pusat Statistik Oktober 2023



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Kinerja Pasar Saham Indonesia Kuartal III 2023

IHSG

▲ +4,17% QoQ
▲ +1,30% YTD

LQ45

▲ +0,74% QoQ
▲ +1,66% YTD

IDX80

▲ +1,63% QoQ
▲ +1,40% YTD

MSCI Indonesia

▼ -0,47% QoQ
▲ +0,85% YTD

Jakarta Islamic Index

▲ +3,87% QoQ
▼ -4,18% YTD

Sumber: Bloomberg Oktober 2023



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Kinerja Pasar Obligasi Indonesia Kuartal III 2023

Indeks Obligasi Pemerintah Indonesia
Berbasis Rupiah

▼ - 0,59% QoQ

▲ + 6,12% YTD

Indeks Obligasi Pemerintah Indonesia
Berbasis USD

▼ - 4,28% QoQ

▼ - 1,31% YTD

Imbal Hasil Obligasi Negara Berbasis
Rupiah - 10Y di Q3 naik 0,65% ke
6,91% per Akhir September 2023

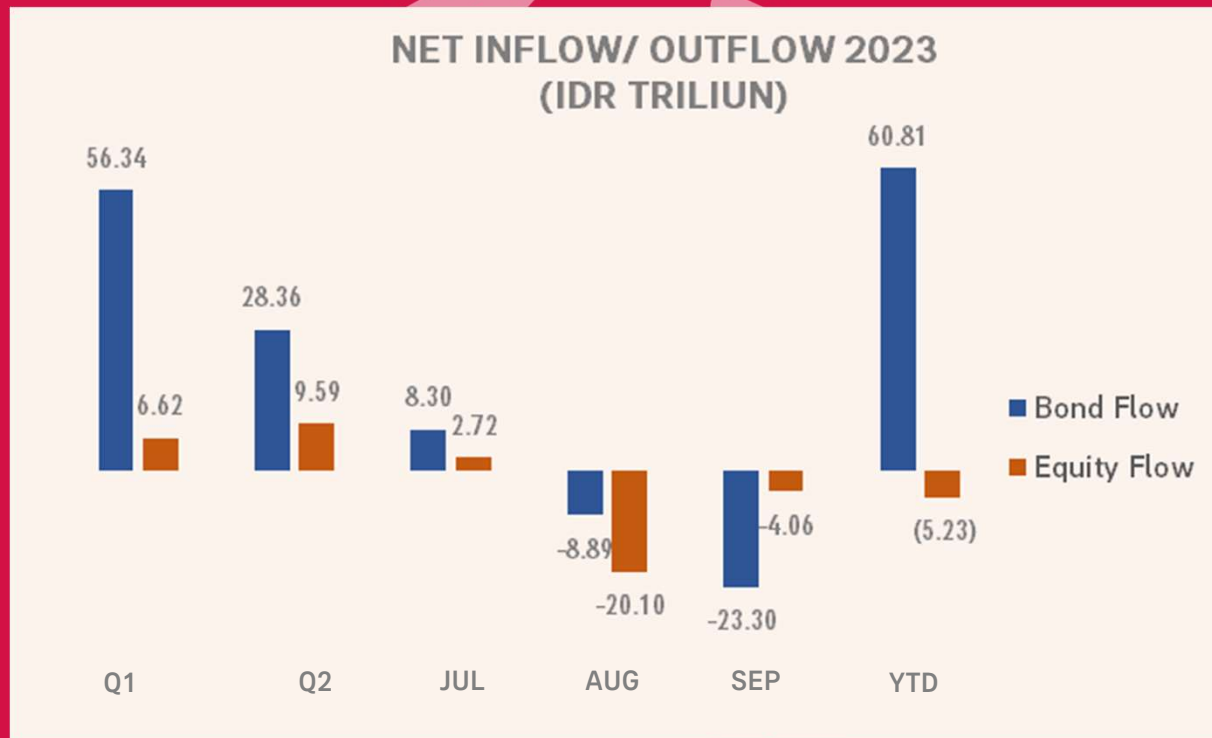
Imbal Hasil Obligasi Negara Berbasis
USD - 10Y di Q3 naik 1,08% ke
5,91% per Akhir September 2023

Sumber: Bloomberg Oktober 2023



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Aliran Modal Investor Asing Kuartal III 2023



Sumber: Bloomberg Oktober 2023



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Pandangan Pasar



Pasar Saham

Sepanjang kuartal ke tiga, IHSG mengalami peningkatan sebesar +4.2%QoQ yang didorong oleh stabilitas makroekonomi Indonesia seperti data 2Q23 PDB yang dipublikasikan di +5.2%yoy, yaitu lebih tinggi dari perkiraan awal pasar di +5%yoy. Surplus neraca dagang juga cukup besar (USD 4.4 miliar di bulan Juli dan Agustus) serta inflasi yang masih relatif rendah sepanjang 3Q23. Kinerja keuangan Perusahaan juga diperkirakan masih akan bertumbuh dengan sehat di 3Q23.



Pasar Obligasi

Potensi kenaikan inflasi di manca negara yang disebabkan naiknya harga minyak dunia dan potensi kenaikan suku bunga di Amerika Serikat di kuartal IV-2023 memicu koreksi pada kelas aset pendapatan tetap di manca negara, termasuk di Indonesia dalam jangka pendek. Namun tingkat inflasi di Indonesia yang masih terjaga di level 2-4% serta kebijakan makroprudensial Bank Indonesia yang akomodatif turut menopang kinerja pasar obligasi berdenominasi Rupiah. Secara relatif, imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia masih tetap atraktif dibandingkan negara berkembang lainnya, dimana hal ini dapat menjadi katalis positif kinerja dalam jangka menengah – panjang.





HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasihat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen untuk membeli Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.